

BAKTI SOSIAL DAN SOSIALISASI PENDIDIKAN DI GEREJA TORAJA JEMAAT LONDOKADAWANG, DESA PANA, KABUPATEN ENREKANG

Carolus Askikarno Palalangan^{*1}, Maiercherinra Daud², Meissy Melani³, Tesa⁴, Arabelia Astrid Christable⁵,
Klaradelita Palallo⁶, Erma Lola' Rano⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar

Corresponding Email: carolus@ukipaulus.ac.id*

Abstract

Social Service is a community service activity to build and help the community. For example, the Toraja Church of the Getsemani Congregation of Po'poran, which is located in Pana' village, Alla' sub-district, Enrekang district, South Sulawesi, on June 5, 2021, This activity is a social activity for the construction and Service of a church that functions as a place of worship, as a place of education and means of community interaction. However, often these activities do not function optimally because the facilities and infrastructure are inadequate. Therefore, this activity serves to build and provide services to the Toraja Jetsemani Po'poran Church. The steps taken include renovating the church building, cleaning the environment, maintaining outdated facilities, and providing educational services to children in the church.

Keywords: Social Services, Educational Socialization, Toraja

Abstrak

Bakti Sosial merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya membangun dan membantu masyarakat. Misalnya, Gereja Toraja Kongregasi Getsemani Po'poran yang terletak di Desa Pana', Kecamatan Alla', Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, pada 5 Juni 2021, Kegiatan ini merupakan kegiatan sosial untuk pembangunan dan pelayanan gereja yang berfungsi sebagai tempat ibadah, sebagai tempat edukasi dan sarana interaksi masyarakat. Namun, seringkali kegiatan ini tidak berfungsi secara optimal karena sarana dan prasarannya tidak memadai. Oleh karena itu, kegiatan ini berfungsi untuk membangun dan memberikan pelayanan kepada Gereja Po'poran Toraja Jetsemani. Langkah-langkah yang diambil termasuk merenovasi gedung gereja, membersihkan lingkungan dan memelihara fasilitas usang, serta menyediakan layanan pendidikan kepada anak-anak di gereja.

Kata Kunci : Bakti Sosial, Sosialisasi Pendidikan, Toraja

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Bakti Sosial dan Mengajar.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari diperguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Salah satu kegiatan yang tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat adalah ibadah.

Gereja Toraja lahir dan tumbuh dari hasil kegiatan dari GZB (Gereformeerde Zendingsbond) dari Belanda. Toraja adalah sebuah teritori di bagian utara propinsi Sulawesi Selatan yang saat ini secara administratif terdiri dari dua kabupaten yaitu Tana Toraja dan Toraja Utara. Pdt. A.A. van de Loosdrecht adalah zendeling pertama dari GZB yang melayani di Toraja. Dia tiba di Rantepao (salah satu kota kecamatan waktu itu, sekarang ibu kota kabupaten Toraja Utara) pada 7 November 1913 dan hanya melayani dalam waktu singkat karena terbunuh pada tanggal 26 Juli 1917.

Setelah karya para zendeling, Injil terus berkembang dengan berdirinya sejumlah jemaat, hingga pada sidang Sinode yang pertama, 25 Maret 1947, Gereja ini menyatakan berdiri sendiri dan menamakan diri Gereja Toraja. Dalam aras ekumene, Gereja Toraja telah menjadi anggota PGI sejak awal terbentuknya di Malino, 1947. Selanjutnya tahun 1964 menjadi anggota CCA dan tahun 1967 sebagai anggota WCC. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja berkedudukan di Tongkonan Sangulullele di Rantepao, Kabupaten Toraja Utara Propinsi Sulawesi Selatan.

Saat ini Gereja Toraja beranggotakan 1.084 Jemaat yang terbagi dalam 90 Klasis dan tersebar dalam 17 propinsi di seluruh Indonesia. Dalam sepanjang sejarahnya, hingga kini 997 warga Gereja Toraja telah menerima pengurapan sebagai pendeta, dan hingga kini 787 di antaranya sedang melayani di Jemaat, dan 38 lainnya sebagai Pendeta Tugas Khusus.

Untuk periode 2016-2021, Gereja Toraja mencanangkan 7 pokok tugas panggilan yaitu :

- a) Penggalian, pengakaran dan penyebarluasan pokok-pokok iman kristen yang kontekstual,
- b) Pengembangan kapasitas para pelayan dan kapasitas penatalayanan kelembagaan,
- c) Peningkatan peran dan fungsi gereja dalam transformasi sosial budaya,
- d) Peningkatan partisipasi gereja dalam pengelolaan sumber-sumber ekonomi masyarakat,
- e) Peningkatan akuntabilitas gerejawi dalam bidang politik dan hukum,
- f) Peningkatan kepedulian dan tindakan gereja dalam pemeliharaan keutuhan ciptaan,

- g) Optimalisasi pemanfaatan TIK dalam pelayanan gerejawi dan pendampingan warga gereja pengguna TIK.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dalam satu minggu sesuai dengan jadwal kegiatan, dengan waktu pelaksanaan tanggal 3-9 Juli 2021 di Gereja Toraja Jemaat Londokadawang Cabang Kebaktian Getsemani Po'poran di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Erekang. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari beberapa orang dosen dan lima orang mahasiswa UKI Paulus Jurusan Akuntansi dengan cara berpartisipasi langsung dan membaur dengan Jemaat Po'poran. Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

1. *Model Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan
2. *Model Participatory Teknologi Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya local
3. *Model Community Development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Persuasif yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
5. Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat

Secara teknis, tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Awal dengan dengan Based Line Survey

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi adanya perubahan kondisi masyarakat sehingga desain kegiatan yang telah dilakukan dapat memeberikan solusi yang maksimal bagi permasalahan mitra. Selain itu di tahap awal ini juga akan dilakukan sosialisasi program secara lebih luas.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan Pemberian pengetahuan mengenai Covid 19 dan Pentingnya meningkatkan kebersihan lingkungan serta menjaga jarak dan Memakai Masker.

c. Evaluasi dan monitoring

Kegiatan Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara periodik dengan melibatkan anggota pelaksana dan tokoh masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Bakti Sosial sebagai Wujud Kepedulian untuk Mewujudkan Kasih Bagi Sesama

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh siswa sekolah adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih , rasa saling menolong, rasa saling peduli siswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Atas dasar itu, kegiatan MC Peduli mengadakan bakti sosial di kawasan kelurahan Jogoboyo dan sekitarnya dengan sasaran kaum duafa di Kota Lubuklinggau. Acara tersebut melibatkan guru dan siswa.

Dengan kita berinteraksi dengan masyarakat (misalnya dalam kegiatan bakti sosial) maka kita bisa saling kenal dan lebih akrab dengan mereka. Sehingga bisa menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan masyarakat. Kita secara tidak langsung sebenarnya membutuhkan rasa kekeluargaan dengan masyarakat karena kita hidup berdampingan dengan masyarakat luas dan kita pasti membutuhkan pertolongan mereka sewaktu – waktu. Bentuk Kegiatan Baksos Bagi kita semua, pasti sudah tidak asing lagi mendengar kata “baksos” atau yang merupakan kependekan dari “bakti sosial”. Bakti sosial merupakan suatu bentuk kepedulian kepada pihak sosial atau dalam hal ini adalah masyarakat terutama golongan yang berhak untuk menerimanya. Kegiatan bakti sosial bisa dalam bentuk pemberian bantuan seperti sembako (sembilan bahan pokok) Kegiatan Bakti Sosial dan Sosialisasi yang dilakukan pada Gereja Toraja Jemaat Londokadawang Cabang Kebaktian Getsemani Po’poran di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Saat pelaksanaan pengabdian masyarakat kami tetap memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 saat ini.

Gereja Ck. Getsemani Po'poran mengalami kendala dalam pembangunan gedung gereja mengenai masalah pendanaan, bagian dinding dan depan gereja belum dipasang batu bata, apabila terjadi hujan deras akan mengenai bagian dalam gedung gereja yang akan membuat keadaan kurang



nyaman pada saat kegiatan beribadah berlangsung.

Gambar: Proses kerja selama disana mengenai pembangunan gedung gereja



Gambar: Proses kerja yang sementara dipasang batu bata.

Setelah itu, kegiatan kami berlanjut untuk membersihkan dan mengecat kursi-kursi yang ada dalam gedung gereja dan memperbaiki yang sudah rapuh, hal tersebut dilakukan agar warna kursi gereja tidak terlihat usang, lebih bersih dan cerah agar nyaman, kemudian ada beberapa sandaran kursi yang sudah mulai patah dan rapuh yang perlu diganti agar nyaman digunakan pada saat pelaksanaan ibadah dilakukan. Pada masa COVID-19 ini, jemaat yang tiba dilokasi harus menggunakan masker untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah, kami selaku mahasiswa membagikan masker kepada masyarakat yang tiba dilokasi tidak

hanya itu, kami pun mengarahkan masyarakat untuk melakukan sanitasi menggunakan sabun atau hand sanitizer yang hadir dalam pembangunan gedung gereja dan menjaga jarak dengan cara duduk secara terpisah dari masyarakat sekitar.

Sosialisasi Pendidikan sebagai Satu Langkah Kecil bagi Remaja dan Sekolah Minggu

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan dapat diperoleh bagi setiap orang dimulai dari kecil sampai tua. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Pendidikan dapat dilakukan dimana saja seperti pendidikan formal, pendidikan yang dilakukan di sekolah atau disebut dengan pendidikan terstruktur. Selain itu juga ada pendidikan non formal, pendidikan tersebut dilakukan di luar pendidikan formal contohnya lembaga kursus (bimbel), lembaga pelatihan (*extracurricular*), kelompok belajar, dan lain-lainnya. Ada juga pendidikan informal, pendidikan yang didapatkan dalam keluarga ataupun lingkungan sekitar.

Di hari berikutnya kami melakukan sosialisasi kepada jemaat dengan cara mengajarkan anak-anak dibawah umur bagaimana cara mewarnai gambar dengan baik, belajar menari untuk anak remaja, dan melakukan games untuk anak-anak dibawah umur yang melatih kekompakan dan yang terakhir yaitu membagikan goodybag kepada anak-anak yang telah selesai melakukan kegiatan.

Adapun jenis kegiatan yang kami lakukan selama di lokasi, yaitu:

1) Sosialisasi



Sosialisasi dilaksanakan di halaman samping gereja, yang dihadiri oleh Anggota PPGT, Sekolah Minggu kategori anak remaja, anak besar dan anak kecil.

2) Membersihkan gedung gereja dan lingkungan sekitar gereja



Membersihkan gedung gereja dan lingkungan sekitar gereja, ini dilakukan sebelum kegiatan pembangunan dan ibadah dalam gedung gereja dilakukan.

3) Mengecat kursi-kursi yang ada dalam gedung gereja



Mengecat kursi-kursi yang ada dalam gedung gereja, dan memperbaiki yang sudah rapuh hal ini dilakukan agar warna kursi gereja tidak kelihatan usang agar terlihat lebih cerah, kemudian ada beberapa sandaran kursi yang sudah patah dan rapuh di ganti supaya lebih layak untuk digunakan dan membuat para jemaat merasa nyaman pada saat beribadah.

4) Membagikan masker dan hand sanitizer kepada jemaat Po'poran



Pada masa covid-19 ini maka jemaat yang datang di lokasi harus menggunakan masker untuk mencegah penyebaran virus corona dan protokol kesehatan tetap terjaga, mahasiswa membagikan masker pada masyarakat yang hadir dalam pembangunan gedung gereja.

Manfaat Baksos yaitu :

a. Untuk Masyarakat

- 1) Sebagai subjek, masyarakat diharapkan memiliki kemampuan mengupayakan peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan di desanya secara mandiri.
- 2) Sebagai obyek, masyarakat akan mendapatkan pelayanan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas kesehatan, kebersihan dan pendidikan.

b. Untuk mahasiswa

- 1) Sebagai subjek, mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapat untuk kepentingan masyarakat secara langsung.
- 2) Sebagai obyek, bakti sosial adalah sarana pendidikan dan pelatihan non formal bagi siswa dengan terjun langsung ke masyarakat disamping pendidikan formal akademik di Sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Bakti Sosial dan Mengajar. Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari diperguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Bakti Sosial yang dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Londokadawang Cabang Kebaktian Getsemani Po'poran di Desa Pana, Kecamatan Alla, Kabupaten Erekang bertujuan untuk membantu pembangunan gedung gereja dan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, F. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kinasih, K. P. & Dahliyana, A. 2018. Membangun Solidaritas Peserta Didik Melalui Kegiatan Bakti Sosial Organisasi Siswa Intra Sekolah. JURNAL SOSIORELIGI. 6(1) 22-28. <https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/10687>

Mappaware, N. A., dkk. 2020. Bakti Sosialdi Lembang Marinding dan Kelurahan Lemo, Kecamatan Mengkendek, Tana Toraja. Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia. 1(1),7-9

Moleong. J. Lexy. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja_Toraja